BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Tempat yang peneliti pilih untuk dijadikan penelitian skripsi adalah di Jakarta. Alasan mengapa peneliti tertarik mengambil objek pengguna motor skutik 150 cc sebagai objek penelitian adalah karena merupakan komunitas besar pengguna motor skutik 150 cc yang cukup aktif dalam diskusi produk, masalah dan berita seputar motor skutik 150 cc.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian dimulai dari bulan Juni 2020 sampai Juli 2020.

3.1.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini akan dilakukan kepada responden yang memiliki motor skutik 150 cc.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penggunaan penelitian kuantitatif karena sesuai dengan tujuan yang diingikan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel mediasi dan variabel dependen.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi dari pengguna skuter matik 150 cc di jakarta.

Setelah menentukan populasi maka selanjutnya adalah penentuan sampel yang mampu mewakili populasi. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, karena peneliti dapat menentukan kriteria tertentu pada responden.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah pengguna motor skutik 150 cc dan pemilihan sampel sesuai dengan teknik purposive sampling. Dimana sampel tersebut memiliki kriteria sebagai pengguna motor skutik

150 cc yang telah menggunakan Yamaha Nmax dan Honda PCX minimal satu tahun dan berdomisili di Jakarta.

3.4 Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang disebar acak dengan indikator-indikator yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Kuesioner yang digunakan merupakan angket terutup dengan pengukuran skala satu sampai lima.

Menurut Sugiyono (2014), Variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini mencakup variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut.

1. Variabel Independen (X); variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan hubungan positif ataupun negatif pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah promosi dan citra merek.
2. Variabel Dependen (Z); variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pelanggan.
3. Variabel *Intervening* (Y); variabel *intervening* merupakan variabel yang menjadi perantara antara variabel independen (X) dengan varibel dependen (Z). Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

Berikut identifikasi variabel berdasarkan indikator yang telah ditentukan berdasarkan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel III. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator Aseli	Indikator Adaptasi	Sumber
Citra Merek (X1)	Compared to other products / brands, this product / brand has high quality	Dibandingkan dengan motor lain, Motor Skutik 150cc ini memiliki kualitas tinggi	Haikal, Handayani, Nuryakin (2020)
	Xiaomi smartphone products are well known by many people	Produk Motor Skutik 150cc sudah dikenal oleh banyak orang	

Variabel	Indikator Aseli	Indikator Adaptasi	Sumber
Citra Merek (X1)	Consumers can predict how this product / brand will function	Konsumen dapat memprediksi bagaimana Motor Skutik 150cc ini berfungsi	Haikal, Handayani, Nuryakin (2020)
	Xiaomi has an attractive appearance	Motor Skutik 150cc memiliki tampilan yang menarik	
	Xiaomi has a high type of smartphone specification	Motor Skutik 150cc memiliki spesifikasi motor tipe tinggi	
Promosi (X2)	I think the price deals offered by this restaurant are satisying	Saya pikir penawaran harga yang ditawarkan oleh Motor Skutik 150cc ini memuaskan	Hanaysha (2017) Haikal, Handayani, Nuryakin (2020)
	The restaurant offers me price deals quite frequently	Motor Skutik 150cc ini menawarkan saya harga yang cukup sering	
	Price deals offered by this restaurant help me control my purchase budget	Penawaran harga yang ditawarkan oleh Motor Skutik 150cc ini membantu saya mengontrol anggana pembelian saya	
	I often collect information from online reviews before buying Xiaomi Smatphone product	Saya sering mengumpulkan informasi dari ulasan online sebelum membeli Motor Skutik 150cc	

Variabel	Indikator Aseli	Indikator Adaptasi	Sumber
Promosi (X2)	I feel the care of others through the MiFans group about the product	Saya merasakan kepedulian orang lain melalui kelompok Motor Skutik 150cc terhadap produk	Hanaysha (2017) Haikal, Handayani, Nuryakin (2020)
Keputusan Pembelian (Y)	I Intending to buy products after seeing advertisements once or twice on the internet / social media	Saya bermaksud membeli Motor Skutik 150cc setelah melihat iklan sekali atau dua kali di internet dan media sosial	Haikal, Handayani, Nuryakin (2020) Suhaili dan Darmoyo (2019)
	I Intend to buy products if you see that you have received a lot of positive feedback on social media	Saya bermaksud untuk membeli produk jika melihat Motor Skutik 150cc telah menerima umpan balik positif di media sosial	
	Consumers will recommend to others to buy Xiaomi products / brands	Konsumen akan merekomendasikan kepada orang lain untuk membeli Motor Skutik 150cc	
	Consumers intend to buy Xiaomi products / brands rather than other smartphones	Konsumen berniat membeli Motor Skutik 150cc dari pada motor lainnya	

Variabel	Indikator Aseli	Indikator Adaptasi	Sumber
Keputusan Pembelian (Y)	I buy eco-friendly products because of the experience of using these product	Saya membeli Honda PCX karena pengalaman menggunakan Motor Skutik 150cc	Haikal, Handayani, Nuryakin (2020) Suhaili dan Darmoyo (2019)
	I buy eco-friendly products because I support companies that produce these products	Saya membeli Motor Skutik 150cc karena saya mendukung perusahaan yang menghasilkan produk ini	
Kepuasan Pelanggan (Z)	I am pleased that i have visited this restaurant	Saya senang telah menggunakan Motor Skutik 150cc	Hanaysha (2017)
	I really enjoyed my self at this restaurant	Saya sangat menikmati diri saya menggunakan Motor Skutik 150cc	
	I Considered all my experiences with this restaurant, my decision to visit it was wise one	Saya mempertimbangkan semua pengalaman saya dengan Motor Skutik 150cc ini, keputusan saya untuk mengujunginya adalah hal yang bijaksana	
	The food quality and services of this restaurant fulfill my expectations	Kualitas produk dan layanan dari Motor Skutik 150cc memenuhi harapan saya	
	Overall, I am satisfied about this restaurant	Secara keseluruhan, saya puas dengan Motor Skutik 150cc	

Sumber: Data Diolah Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik survei. Penyebaran survei akan dilakukan dengan cara elektronik melalui lembar kuesioner pernyataan yang diisi langsung oleh

responden. Survei pernyataan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik kuesioner. Tujuan kuesioner adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei yang berisi pertanyaan mengenai data diri responden dan berisi pernyataan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh persepsi nilai terhadap kepercayaan dan sikap pembelian konsumen. Dalam hal ini kuesioner dibuat menggunakan Google Form. dan kemudian link disebar menggunakan media *online*.

Sugiyono (2014), menyatakan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan melakukan penyebaran kuisoner untuk mengukur persepsi responden menggunakan skala pengukuran *likert type* yang menyerupai skala likert. Penggunaan *likert type* akan menggunakan 6 poin agar menghindari adanya jawaban netral atau ketidakberpihakan respoden. Pemberian bobot skor jawaban sebagai berikut:

Tabel III. 2 Bobot Nilai Pernyataan

Alternatif Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedikit Tidak Setuju	3
Sedikit Setuju	4
Setuju	5
Sangat Setuju	6

Sumber: Simamora (2008)

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak yakni Lisrel. Untuk menguji kualitas data, dan untuk pengujian hipotesis menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM), aplikasi yang digunakan adalah *software* Lisrel 8.80. Lisrel adalah *software* statistik yang digunakan paling meluas di kalangan peneliti maupun praktisi. Kelebihan dari *software* Lisrel adalah kemampuannya mengidentifikasi hubungan antara variabel yang kompleks.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2013), untuk mengetahui validitas maka Hasil perhitungan validitas soal atau disebut r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan tabel r dengan taraf signifikansi 5 %. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket yang diuji coba dapat dikatakan valid. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item angket yang diuji coba dapat dikatakan invalid atau tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2013)untuk mengetahui relabilitas maka Hasil perhitungan reliabilitas soal atau disebut r_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5 %. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang diuji coba reliabel. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket yang diuji coba tidak reliabel.

3.6.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji data responden, peneliti akan menggunakan SEM dengan program Lisrel 8.80. *Structural Equation Modeling* (SEM). Merupakan suatu teknik yang memungkinkan hubungan terpisah untuk masing-masing set variabel dependen. Dalam artian yang sederhana yaitu model persamaan struktural yang dapat menyediakan teknik perkiraan secara tepat dan juga efisien untuk serangkaian persamaan regresi secara bersamaan. SEM tidak hanya mampu menilai masing-masing secara bersamaan dalam analisis terpisah tapi juga dapat menggabungkan multi-item dalam analisis untuk menghitung kesalahan pengukuran dari masing-masing timbangan (Jr., C., Barry, Babin, & Anderson, 2014).

Untuk mengetahui hubungan antara variabel laten, konstruksi, atau faktor-faktor dan indikator yang nyata, atau variabel yang diamati maka akan menggunakan kriteria-kriteria *Goodness of Fit* :

a. *Chi square* ($\chi 2$)

   Chi square digunakan untuk menguji kesesuaian model persaamaan struktural. Yang akan menguji $\chi 2$ apakah kovarians populsai matriks $\sum$ sama dengan kovarian dari matriks kovarian $\sum(ø)$

b. *Non-Centrality Parameter* (NCP)

NCP merupakan ukuran perbedaan antara matrik kovarian sampel (∑) dengan matrik kovarian model (∑(ø)). NCP juga merupakan ukuran *badness of fit*. Semakin besar perbedaan antara (∑) dengan (∑(ø)) maka semakin besar nilai NCP. Jadi, dalam penelitian ini perlu dicari NCP yang nilainya kecil atau NCP yang tidak terlalu lebar.

c. *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA)

RMSEA merupakan salah satu indeks yang informatif dalam SEM. Nilai RMSEA < 0,05 menandakan *close fit*, sedangkan 0,05 < RMSEA < 0,08 menunjukkan *good fi*t. Riadi (2013) menambahkan bahwa nilai RMSEA antara 0,08 sampai 0,10 menunjukkan *mediocore* (*marginal fit*), serta nilai RMSEA > 0,10 menunjukkan *poor fit*.

d. *Normed Fit Index* (NFI)

NFI mempunyai nilai yang berkisar antara 0 sampai 1. Nilai NFI > 0,90 menunjukkan *good fit*, sedangkan 0,80 < NFI < 0,90 disebut sebagai marginal fit.

e. *Non-Normed Fit Index* (NNFI)

NNFI digunakan untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat kompleksitas model. Karena NNFI adalah "*non-normed*", maka nilai NNFI tidak dapat lebih besar dari 1. Nilai 0,95 ≤ NNFI < 0,97 menunjukkan *good fit*.

f. *Comparative Fit Index* (CFI)

Nilai CFI berkisar antara 0 sampai 1. Nilai CFI yang lebih tinggi menunjukkan lebih fit. Nilai 0,90 ≤ NNFI < 0,97 menunjukkan *good fit*.

g. *Root Mean Square Residual* (RMR)

RMR mewakiki nilai rerata residual yang diperoleh dari mencocokkan matrik varian—kovarian dari model yang dihipotesiskan dengan matrik varian—kovarian dari data sampel. *Standardized* RMR mewakili nilai rerata seluruh *standardized* residuals, dan mempunyai rentang dari 0 ke 1. Model yang mempunyai kecocokan yang baik (*good fit*) akan mempunyai nilai *Standardized* RMR < 0,05.

h. *Goodness of Fit Index* (GFI)

GFI dapat diklasifikasikan sebagai uji kecocokan absolut karena pada dasarnya GFI membandingkan model yang dihipotesiskan dengan tidak ada model sama sekali. Nilai GFI harus berkisar antara 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*), dan nilai GFI > 0,90 merupakan *good fit* (kecocokan yang baik), sedangkan 0,80 < GFI < 0,90 disebut *marginal fit*.

i. *Adjusted Goodness-of-Fit Index* (AGFI)

AGFI adalah perluasan dari GFI yang disesuaikan dengan rasio antara degree of freedom dari *null/independence/baseline model* dengan *degree of freedom* dari model yang dihipotesiskan atau diestimasi. Seperti halnya GFI, nilai AGFI berkisar antara 0 sampai Nilai AGFI > 0,90 menunjukkan *good fit*, sedangkan 0,80 < AGFI < 0,90 disebut sebagai *marginal fit*.

Tabel III. 3 Goodness of Fit Index

Goodness of Fit Indices	***Cut-Off Value***
Chi-Square	Diharapkan kecil
NCP	Diharapkan kecil
RMSEA	< 0,08
NFI	> 0,90
NNFI	> 0,95
CFI	> 0,95
RMR	< 0,05
GFI	> 0,90
AGFI	> 0,90

Sumber: Data Diolah Peneliti